

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu- ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi magang .

Lokasi Magang yang dipilih yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (PATPH) atau biasa disebut Kebun PUSPA LEBO (Pusat Pengembangan Agribisnis Desa Lebo). UPT PATPH merupakan sebuah unit pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. Lebih tepatnya di bagian Pemasaran yang didalamnya bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian untuk dijadikan suatu produk seperti minuman, sirup, selai, es krim, manisan dan pure. Bahan baku dari produk-

produk yang dihasilkan ini berasal dari hasil perkebunan dan juga pertanian dari UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura itu sendiri. Produk yang dihasilkan merupakan produk inovasi olahan baru sehingga banyak diminati oleh konsumen karena mereka penasaran terhadap produk tersebut.

Hasil perkebunan dan pertanian di UPT PATPH terdiri dari berbagai macam komoditas seperti melon golden langkawi, jagung pulut putih, jagung pulut ungu, bunga mawar, bunga melati, bunga rosella dan bunga telang. Dari berbagai komoditas tersebut ada yang diolah menjadi olahan pangan, ada juga yang langsung dijual. Dari komoditas hortikultura tanaman bunga seperti bunga mawar, bunga melati, bunga rosella, dan bunga telang, sering diolah menjadi olahan pangan. Sedangkan dari komoditas tersebut dapat diolah menjadi berbagai jenis kosmetik, salah satunya komoditas bunga mawar lebih tepatnya varietas *Rosa hybrida*. Di UPT PATPH belum ada yang mengolah bunga mawar menjadi kosmetik, karena dari segi peralatan dan bahan-bahan pendukung lainnya yang sangat membutuhkan modal yang banyak sehingga UPT PATPH tidak mengolah bunga mawar menjadi kosmetik.

Bunga mawar merupakan salah satu tanaman hias yang bernilai ekonomi tinggi yang tidak sedikit memberikan sumbangan peningkatan kesejahteraan. Selain berguna sebagai tanaman hias yang cantik, bunga mawar juga berguna untuk menyehatkan tubuh, mempercepat proses penyembuhan dan juga mempercantik kulit. Karena bunga mawar memiliki banyak kandungan unsur kimiawi. Kandungan di dalam mahkota bunga mawar adalah vitamin K, B, C, E, antosianin, flavonoid, minyak atsiri, dan protein. Di dunia kecantikan, bunga mawar sangat terkenal dikarenakan kandungan dalam bunga mawar tersebut yang memiliki segudang manfaat untuk mempercantik kulit. Salah satu olahan bunga mawar yang digemari oleh masyarakat untuk kecantikan yaitu air mawar (*rose water*). Berbagai kandungan yang terdapat di dalam bunga mawar membuat tanaman ini mempunyai banyak manfaat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis berupaya mencari alternatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, yaitu dengan melakukan sebuah inovasi suatu produk kosmetik yang dapat diproduksi dengan

menggunakan peralatan yang sederhana dan juga tidak memerlukan modal yang banyak dengan menggunakan bahan baku dari bunga mawar. Olahan produk yang akan dibuat yaitu air mawar atau *rose water*. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul **“Prospek Usaha Produksi Air Mawar Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/unit kegiatan bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan kegiatan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan Magang ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus Magang antara lain:

- a. Mampu menjelaskan dan memahami proses produksi air mawar (*Rose Water*) di UPT PATPH
- b. Mampu menjelaskan pengembangan dan penerapan Prospek Usaha Produksi Air Mawar (*Rose Water*) di UPT PATPH
- c. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi dari Prospek Usaha Produksi Air Mawar (*Rose Water*) di UPT PATPH.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa dapat mengetahui proses produksi air mawar (*Rose Water*) di UPT PATPH.
  - b. Mahasiswa dapat menjelaskan pengembangan dan penerapan Prospek Usaha Produksi Air Mawar (*Rose Water*) di UPT PATPH.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi dilapangan, khususnya pada Prospek Usaha Produksi Air Mawar (*Rose Water*) di UPT PATPH.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan. Khususnya pada Prospek Usaha Produksi Air Mawar (*Rose Water*) di UPT PATPH.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Program Magang Kerja di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo – Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan total jam kerja yaitu 985,5 jam. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 8 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

| <b>Rincian Jam Kerja</b> |                      |                   |                              |
|--------------------------|----------------------|-------------------|------------------------------|
| <b>Hari</b>              | <b>Waktu (Pukul)</b> | <b>Keterangan</b> | <b>Total Jam Kerja (Jam)</b> |
| Senin s/d Jum'at         | 07.00 – 11.30        | Jam Kerja         | 8                            |
|                          | 11.30 – 13.00        | Istirahat         |                              |
|                          | 13.00 – 15.30        | Jam Kerja         |                              |
| Sabtu                    | 07.00 – 12.00        | Jam Kerja         | 5                            |

Sumber: UPT PATPH, 2021

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

##### a. Pembekalan Magang

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

##### b. Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembanding antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

##### c. Metode Praktik Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktik langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja

dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

d. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

e. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiono (2016:138). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

f. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.